**STRATEGI DALAM MENINGKATKAN INVESTASI DI DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA DI KOTA SUNGAI PENUH**

**MELLY MEDIYA**

STIA NUSANTARA SAKTI KOTA SUNGAI PENUH

Email:

[Mellymdy18@gmail.com](mailto:Mellymdy18@gmail.com)

***ABSTRACT***

***Strategy in Increasing Investment in the Investment and Manpower Office in Sungai Penuh City.*** *The purpose of this study was to determine the One Stop Integrated Service Strategy at the Investment Office, One Stop Services and the Sungai Penuh City Manpower. This study uses qualitative methods by obtaining data from interviews, observations and direct documentation in the field. The results of the research carried out can be concluded that the One Stop Integrated Service Strategy at the Investment Office, One Stop Service and the Sungai Full City Manpower has not all gone well. This is assessed from the indicators used in the form of: (1) This good organizational strategy is seen from the linkage of the vision and mission in the formation of organizational strategy. (2) the program strategy cannot be said to be good seen from the three programs used, namely direct services that are in accordance with procedures while online services. (3) the sourcing support strategy has been running quite well, as seen from the recruitment of employees according to the procedure. The training is good because it can increase employee solidarity in providing services. Evaluation is also good because evaluation can improve the quality of employee performance. The supporting factors in implementing the strategy are facilities and infrastructure, this can be seen from the completeness of the facilities in providing services, as well as several factors that hinder the one-stop integrated service process, namely the lack of quality human resources seen in the technical team and the lack of socialization because many people are do not know the process of online service.*

***Keywords: Strategy, Service***

**ABSTRAK**

**Strategi Dalam Meningkatkan Investasi Di Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Dan Tenaga Kerja Di Kota Sungai Penuh.** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpada Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Sungai Penuh. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan memperoleh data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi langsung di lapangan. Hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa Strategi Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpada Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Sungai Penuh belum semua berjalan dengan baik. Ini dinilai dari indikator yang digunakan berupa: (1) strategi organisasi sudah bagus ini dilahat dari keterkaitan visi misi dalam pembentukan strategi organisasi. (2) strategi program belum bisa dikatakan baik dilihat dari tiga program yang digunakan yaitu pelayanan langsung yang sudah sesuai prosedur sedangkan pelayanan online. (3) strategi pendukung sumber sudah berjalan cukup baik dilhat dari rekrutmen pegawai sudah sesuai prosedur. Pelatihan sudah bagus karena dapat meningkatkan solidaritas pegawai dalam memberikan pelayanan. Evaluasi juga sudah bagus karena dengan dilakukannya evaluasi maka dapat meningkatkan kualitas kinerja pegawai. Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan strategi yaitu sarana dan prasarana hal ini dilihat dari kelengkapan fasilitas dalam memberikan pelayanan, selain juga ditemukan beberapa faktor yang menghambat dalam proses pelayanan terpadu satu pintu yaitu kurangnya kualitas SDM ini terlihat pada bagian tim teknis dan kurangnya sosialisasi karena banyak masyarakat yang tidak tahu proses pelayanan online.

***Kata kunci: Strategi, Pelayanan***

**I. PENDAHULUAN**

Penanaman modal atau investasi sudah diketahui memiliki peran penting bagi kemajuan sebuah daerah. Hal ini dikarenakan investasi merupakan salah satu sektor yang dapat dijadikan sebagai andalan dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dengan adanya investasi turut membentuk jalannya kegiatan perekonomian sehari-hari. Perkembangan investasi di suatu daerah merupakan salah satu indikator kemajuan pertumbuhan ekonomi di daerah tersebut. Investasi yang dilakukan secara tepat dapat mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Ditetapkannya ketentuan penanaman modal melalui peraturan Wali Kota Sungai Penuh Nomor 46 Tahun 2018 tentang rencana umum penanaman modal Kota Sungai Penuh Tahun 2019-2025 pembangunan daerah yang melibatkan pihak swasta berupa penanaman modal asing maupun dalam negeri memiliki peranana yang penting dalam kegiatan ekonomi daerah. Penanaman modal dapat di jadikan langkah awal dalam kegiatan produksi daerah. Pertumbuhan ekonomi daerah berhubungan erat dengan penanaman modal. Untuk mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi daerah yang sangat tinggi dibutuhkan penanaman modal yang tinggi. Berbagai kebijakan dilakukan oleh pemerintah daerah untuk menarik investor atau penanaman modal ke daerah masing-masing. Dalam rangka untuk menarik penanaman modal serta memberikan arah yang jelas terhadap penanaman modal di daerah maka di butuhkan sebuah perencanaan penanaman modal dalam jangka panjang. Komitmen pemerintah untuk terus meningkatkan investasi dengan mengembangkan kegiatan-kegiatan ekonomi yang menjadi unggulan memerlukan sebuah perencanaan yang jelas dan terarah dalam jangka panjang. Hal inilah yang melatar belakangi disusunnya RUPMK Sungai Penuh dan sebagaimana yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2012.

RUPMK merupakan dokumen perencanaan jangka panjang sampai tahun 2025, yang bersifat komplementer terhadap perencanaan lintas sektoral dan wilayah sehingga berfungsi untuk mensinergikan dan mengoperasionalkan seluruh kepentingan pembangunan terkait bidang penanaman modal, sehingga di harapkan tidak akan terjadi tumpang tindih dalam penetapan prioritas sektor-sektor yang akan dikembangkan dan dipromosikan.

Kota Sungai Penuh memiliki potensi sumber daya alam yang beragam, dan keanekaragaman potensi sumber daya alam tersebut menjadi tantangan bagi Pemerintah Kota Sungai Penuh untuk mengembangkan wilayah Kota Sungai Penuh. Pemerintah Kota Sungai Penuh berperan penting dalam menentukan industri unggulan Kota Sungai Penuh dan daya saing daerah. Perkembangan Kota Sungai Penuh tidak terlepas dari perkembangan industri unggulan yang dimiliki Kota Sungai Penuh. Dengan adanya beragam potensi yang dimiliki Kota Sungai Penuh diharapkan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Oleh karena itu, dengan adanya potensi daerah tersebut, memberikan peluang besar bagi setiap warganya untuk meraup keuntungan dari potensi bisnis Kota Sungai Penuh, secara otomatis juga akan meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Berdasarkan fenomena yang peneliti temukan, maka peneliti menarik untuk mengkaji secara mendalam strategi yang ditempuh oleh lembaga Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dan Tenaga Kerja (DPMPTSPTK) dalam meningkatkan investasi di Kota Sungai Penuh. Dengan judul: **“Strategi Dalam Meningkatkan Investasi Di Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Dan Tenaga Kerja Di Kota Sungai Penuh’’.**

**Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya sumber daya manusia dan kurangnya keterampilan pegawai.
2. Kurangnya sarana dan prasarana pelayanan penunjang operasional lembaga.
3. Belum optimalnya proses pelayanan perizinan terkait penanaman modal.

**Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini adalah Bagaimana Strategi Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dalam Meningkatkan Investasi di Kota Sungai Penuh?

**Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian Berdasarkan fokus penelitian, maka tujuan yang ingin dicapai peneliti dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui Strategi Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Dalam Meningkatkan Investasi di Kota Sungai Penuh!

**Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan bagaimana Strategi Dalam Meningkatkan Investasi Di Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Dan Tenaga Kerja Di Kota Sungai Penuh, dan diharapkan dapat menjadi strategi kebijakan untuk menarik investasi. Serta mampu mengajukan teoriteori baru atau menyempurnakan teori-teori investasi yang sudah ada.

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu sumbangan pemikiran dan bahan masukan untuk pelaksanaan bagaimana cara pemerintah dan masyarakat bersinergi dalam mendukung strategi pelayanan terpadu satu pintu.

**II. METODE PENELITIAN**

Menurut Sugiyono (2019,18), metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme,* digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

**Lokasi Penelitian**

Penelitian ini di laksanakan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, dan Tenaga Kerja (DPMPTSTK) Di Kota Sungai Penuh.

**Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung peristiwa/fenomena yang menjadi fokus penelitian. (Sugiyono, 2019:297)

1. Wawancara

Menurut sugiyono, (2019:304) wawancara merupakan penentuan dua orang untuk saling bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan maksa dalam suatu topic tertentu. Objek penelitian ini menggunakan teknik wawancara tak berstruktur, adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

1. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu baik berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi yang dimaksud adalah meliputi struktur organisasi, laporan pembelian, catatan persediaan, dan laporan pemebelian yang dilakukan pada perusahaan tersebut serta kegiatan peneliti saat melakukan observasi dan wawancara. (Sugiyono, 2019:314)

**Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan juga dokumentasi kemudian membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Miles and Huberman (1984) dalam buku Metode Penelitian Kualitatif. Kualitatif dan R&D mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. (Sugiyono, 2019:321)

**III. PEMBAHASAN**

**Strategi Organisasi**

Strategi organisasi merupakan perumusan visi dan misi organisasi untuk penetapan berbagai tujuan dan sasaran jangka panjang atau jangka pendek yang bersifat mendasar bagi sebuah organisasi, yang dilanjutkan dengan penetapan rencana aktivitas yang akan diperlukan guna mencapai tujuan tersebut. Dalam pembuatan strategi organisasi di Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Sungai Penuh selain berpatokan terhadap visi misi Daerah, Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Sungai Penuh terlebih dahulu mengevaluasi apa yang menjadi kendala dan hambatan selama ini yang dihadapi dalam pelayanan terpadu satu pintu baik dari pegawai maupun dari masyarakat, hal ini agar bukan hanya tujuan kabupaten yang tercapai tetapi juga tujuan dinas.

Di dinas penenaman modal, pelayanan terpadu satu pintu dan tenaga kerja Kota Sungai Penuh menggunakan strategi pelayanan prima dalam mencapai visi misi organisasi. Hal ini dilakukan supaya pelayanan perizinan diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan di Kota Sungai Penuh secara keseluruhan.

**Strategi Program**

Program merupakan realisasi dari strategi organisasi berupa kumpulan kegiatan yang nyata, bersifat jangka panjang atau jangka pendek dan sistematis, Program sangat berpengaruh terhadap efektifitas dan efisiensi pelayanan. Dalam proses perumusan program harus dilihat bagaimana dampaknya terhadap organisasi maupun terhadap masyarakat.

Dari teori tersebut dapat ditemukan kesamaan dengan proses perumusan program di Dinas penanaman modal, pelayanan terpadu satu pintu dan tenaga kerja Kota Sungai Penuh. Khususnya pada bagian pelayanan terpadu satu pintu di mana sebelum membuat strategi program maka dilakukan evaluasi terhadap hambatan dalam pelayanan dan harapan masyarakat dalam melakukan pengurusan surat izin. Adapun program yang telah dibuat yaitu, program melalui aplikasi (OSS, siCANTIK, dan SIMBG), pelayanan langsung, pelayanan online, pembentukan agen pelayanan disetiap kecamatan dan desa. Hal ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan perizinan.

**Strategi Pendukung Sumber Daya Manusia**

Strategi pendukung sumber daya merupakan suatu kemampuan organisasi untuk mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang sudah ada secara esensial untuk meningkatkan kualitas kinerja organisasi. Sumber daya yang dimaksud disini yaitu sumber daya manusia, teknologi dan sarana dan prasarana.

Dari teori tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Dinas penanaman modal, pelayanan terpadu satu pintu dan tenaga kerja Kota Sungai Penuh khususnya pelayanan terpadu satu pintu dalam pengelolaan sumber daya sudah sesuai dengan teori yang ada. Hal ini dilihat dari bagaimana pelayanan terpadu satu pintu memberikan pelatihan, dan pembinaan terhadap pegawainya supaya dapat melakukan tugas meraka secara efektif, selain itu pelayanan terpadu satu pintu juga memanfaatkan teknologi yang ada dengan memberikan pelayanan secara online.

**Faktor pendukung dan penghambat dalam Strategi pelayanan Terpadu Satu Pintu di Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kota Sungai Penuh**

1. Faktor pendukung

Faktor pendukung merupakan poin penting dalam proses terwujudnya suatu strategi pelayanan terpadu satu pintu. Yang menjadi faktor pendukung dalam strategi pelayanan terpadu satu adalah adanya mobil dinas yang dapat bermanfaat untuk memudahkan transformasi, computer yang sudah lengkap, dan pelayanan yang sudah bagus terhadap masyarakat.

1. Faktor penghambat

Faktor penghambat strategi adalah yang melatar belakangi keterhambatan pencapaian tujuan strategi pelayanan terpadu satu pintu. Dalam pelaksanaan strategi pelayanan terpadu satu pintu ditemukan beberapa hambatan yaitu, kurangnya sumber daya manusia dan kurangnya sarana dan prasarana contohnya seperti kurangnya gedung, kurangnya ruangan sehingga pada setiap ruangan sempit, dan kurang nya AC di setiap ruangan, yang belum memadai di dinas pelayanan terpadu satu pintu kota sungai penuh.

**IV. PENUTUP**

**Kesimpulan**

Strategi pelaksanaan promosi yang dilakukan oleh Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dalam upaya meningkatkan capaian investasi yakni dengan memaksimalkan kegiatan promosi atau publikasi peluang dan investasi kepada para investor atau pelaku dunia usaha telah berjalan dengan baik, hal ini di tandai dengan meningkatnya iklim investasi yang masuk di Kota Sungai Penuh dari tahun ketahun. Meskipun demikian pelaksanaan promosi belum dapat dikatakan berjalan dengan maksimal, dikaenakan masih ada beberapa program kegiatan promosi yang belum dapat dilaksanakan karena terhambat tidak mencukupinya pembiayaan serta program untuk konten investasi yang belum dapat berjalan karena belum di masukkan ke dalam website DPMPTSP.

**Saran**

Memasukkan konten potensi investasi dalam website DPMPTSP agar para pelaku dunia usaha tidak hanya sekedar mendapatkan informasi pelayanan perizinan tetapi juga informasi peluang usaha yang ada di kota sungai penuh.

**V. UCAPAN TERIMAKASIH**

Terima kasih kepada semua pihak yang telah ikut membantu sehingga jurnal ini bisa dipublikasikan.

**VI. DAFTAR PUSTAKA**

Kusumando, 2013. *Pengantar Strategi*

Pebi Julianto. 2021. Pengaruh hard Skill dan Pelatihan Terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara Pada Kantor Camat Airn Hangat Kabupaten Kerinci. E Jurnal QAdministrasi Mahasiswa. Sungai Penuh.

Pebi Julianto. 2020. Partisipasi Masyarakat Dalam Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS) di Desa Koto Baru Kecamatan Koto baru (2020). E Jurnal Qawwam. Kerinci.

Yepta, Tiovilus. 2020. *Strategi Penanaman Modal, Perizinan Dan Investasi*. Yogyakarta

Handayani, Faisal Andi. 2021. *Strategi, Pelayanan, Investasi dan Penanaman Modal.* Nusa Tenggara Barat

Sugiyono, 2019. *Metode Penelitian Kulitatif/Kuantitatif*. Penerbit Alfabeta

Survei Kepuasan Masyarakat semester 1 tahun 2020 DPMPTSPTK Kota Sungai Penuh

Peraturan Walikota Sungai Penuh Nomor 46 Tahun 2018 tentang Rencana Umum Penanaman Modal Kota Sungai Penuh Tahun 2019-2015